

PENGEMBANGAN DESA WISATA DALAM PERSPEKTIF COMMUNITY BASED TOURISM (CBT)

I Gusti Ayu Mitha Purnama Sari
Universitas Hang Tuah Surabaya
purnamasariayumitha@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the tourism village development in Community-Based Tourism in Café Sawah located in Pujon Kidul Village Malang. It uses qualitative descriptive method with the theoretical approach of CBT (Community-Based Tourism) from Suansri (2003) consisting of economic, social, cultural, environmental and political indicators. The output of this study reveals that the tourism village development at the CBT (Community-Based Tourism) from the economic point of view opens job opportunities for the jobless people. From the social point of view, it activates the community participation in a tourism aware group, whereas from cultural view point, the village communities have not yet been involved through the traditional dances in order to become the attraction in Café Sawah tourism object. From the environmental point of view, the people actively get involved in 'gotong royong' – working together hand-in-hand for a certain purpose. In term of political aspect, the people protect and embrace others for development of Café Sawah.

Keywords: Tourism Village, CBT (Community-Based Tourism), Pujon Kidul.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi untuk maju dan berkembang di sektor pariwisata. Pengembangan pariwisata di Indonesia dilakukan oleh seluruh wilayah, salah satu potensi pariwisata di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Timur yang tidak kalah dengan provinsi lain di Indonesia. Provinsi Jawa Timur juga mempunyai Kota Malang dan Kota Batu sebagai kota wisata. Berbagai potensi tersebut merupakan beberapa magnet yang terbukti dapat menarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Provinsi Jawa Timur. Pengembangan wisata saat ini sudah diterapkan di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Malang. Hal ini memungkinkan sekali dipacunya pertumbuhan dan pengembangan wilayah Kabupaten Malang berbasis pada pariwisata dengan ditunjang oleh sumber daya alam dan sektor-sektor ekonomi unggulan seperti pertanian, peternakan, perikanan, industri pertambangan dan pariwisata itu sendiri. pencapaian kemajuan pembangunan dapat dicermati melalui tingkat perkembangan desa.

Tingkat perkembangan desa merupakan cermin kemandirian dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan daerahnya. Keberhasilan pembangunan desa tidak terlepas dari kemampuan

sumberdaya manusia (SDM) yang ada sebagai pelaku maupun sebagai sasaran pembangunan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memang menjadi peluang bagi masyarakat untuk turut ambil bagian dalam pengembangan wisata. Wisata berbasis masyarakat harus menjadi nafas pembangunan sektor pariwisata guna menjamin kebermanfaatan bagi masyarakat melihat peluang tersebut. Kabupaten Malang di Desa Pujon kidul merupakan desa wisata yang sudah berkembang.

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki banyak potensi wisata salah satunya terletak di Desa Wisata Pujon Kidul. Desa Pujon Kidul objek wisata Café Sawah yang sudah berkembang. Pengembangan Desa Wisata Pujon Kidul harus didukung oleh masyarakat lokal dalam pengelolaannya secara aktif. Wisata berbasis masyarakat harus menjadi nafas pembangunan sektor pariwisata guna menjamin kebermanfaatan bagi masyarakat yang difasilitasi oleh Pemerintahan Desa melalui pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan Desa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan desa wisata dalam perspektif *Community Based Tourism* pada objek wisata Café Sawah di Desa Pujon Kidul pada Kabupaten Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan teori *Community Based Tourism* (CBT) dari Suansri 2003 yang meliputi ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, politik.

Desa wisata Pujon Kidul ditetapkan sebagai Desa Wisata Pujon Kidul melalui surat keputusan(SK) Kepala Desa Pujon Kidul nomor: 556/01/KEP/421.602.004/2014 tentang Penetapan Desa Wisata Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Desa Pujon kidul memiliki potensi wisata yang menarik untuk dijadikan atraksi wisata Pengembangan Desa wisata Pujon kidul harus didukung oleh masyarakat lokal, bahkan dalam pengelolaannya masyarakat harus turut berpartisipasi aktif. Destinasi pariwisata baru yang sekarang sangat populer di Kabupaten Malang adalah keberadaan objek wisata Cafe Sawah. Objek wisata Cafe Sawah ini berada di kawasan Desa Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan desa wisata yang ditempuh oleh pihak terkait pengembangan pariwisata di Kabupaten Malang, khususnya pada desa wisata Pujon Kidul dengan judul Pengembangan Desa Wisata dalam Perspektif *Community Based Tourism*, Studi pada Objek Wisata Café Sawah di Desa Wisata Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang”.

II. LANDASAN TEORI

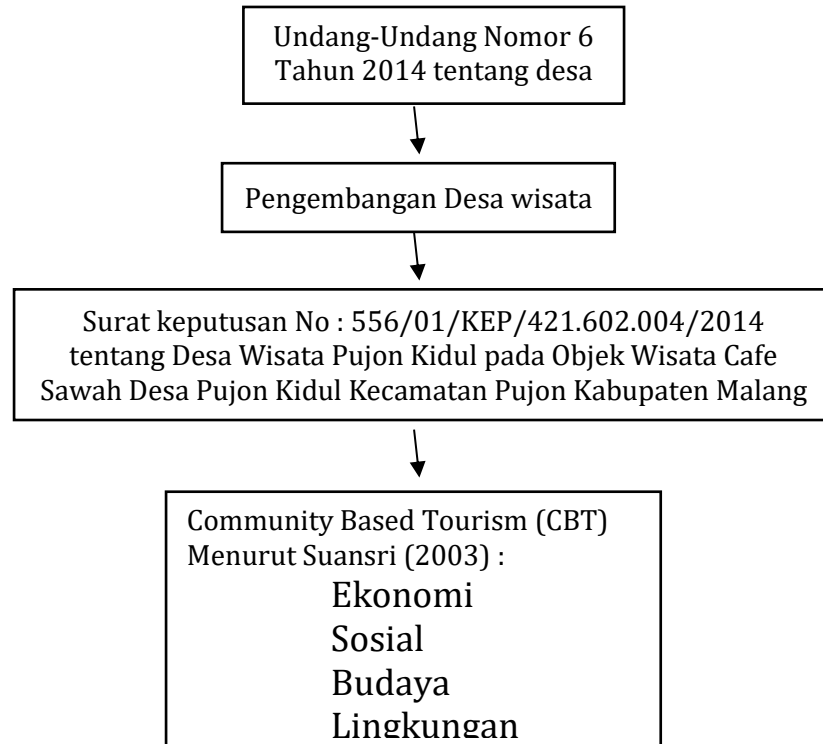
Pengembangan Desa Wisata

Pengembangan adalah upaya meningkatkan potensi dan sumber daya wisata serta pemanfaatannya melalui kebijakan pengaturan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam satu kesatuan usaha yang terpadu dan memadai dengan tetap menjaga nilai sosial budaya dan kelestarian lingkungan demi pemenuhan kebutuhan masyarakat dan sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat. Menurut Priasukmana & Mulyadin (2001), Desa Wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkan berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya. Pengembangan desa wisata tidak bisa instan, komunitas atau masyarakat sebagai pelaku penting perlu mengembangkan desa wisata dengan konsep yang jelas.

Pariwisata berbasis Masyarakat (CBT)

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sector-sektor produktif lainnya. Selanjutnya sebagai sector yang kompleks, industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan, cinderamata, penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri Pendit (2003). Pantin dan Francis (2005) menyusun definisi *Community Based Tourism* (CBT) sebagai integrasi dan kolaborasi antara pendekatan dan alat (*tool*) untuk pemberdayaan ekonomi komunikasi, melalui assessment, pengembangan dan pemasaran sumber daya alam dan sumber daya budaya komunitas. CBT sebagai pembangunan pariwisata dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Sebagai tindak lanjut Suansri (2003) menyampaikan point-point yang merupakan aspek utama pengembangan *Community Based Tourism* berupa 5 indikator, yaitu: ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, politik.

Kerangka Konsep



III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan desa wisata dalam perspektif *Community Based Tourism* pada objek wisata Café Sawah di Desa Pujon Kidul pada Kabupaten Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan teori *Community Based Tourism* (CBT) dari Suansri (2003) yang meliputi ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, politik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di lapangan, menganalisa, dan dilihat dalam perspektif *Community Based Tourism* (CBT) menurut Suansi (2003) dengan 5 indikator yaitu:

Ekonomi

Bahwa ekonomi yang ada di Desa Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang untuk masyarakatnya sendiri mendukung dengan adanya kegiatan desa wisata. Masyarakat di Desa Pujon kurang lebih 1200 warga yang bekerja sebagai tukang parkir, jaga jalan yang diarea Café Sawah, unit yang bergabung di BUMDes, ataupun masyarakat yang mendukung disekitaran Café Sawah. Masyarakat di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang mayoritas pendidikan terakhir SMP, sehingga Kelompok

Sadar Wisata (POKDARWIS) mengajaknya untuk bekerja atau berjualan makanan, minuman, dan lain-lain di Café Sawah.

Sosial

Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang, masyarakat ikut berkontribusi disitu mereka bisa bekerja dengan mendirikan UKM, menjualkan minuman kemasan seperti sari apel, jus buah dan itu sangat meningkatkan untuk ekonomi mereka. Masyarakat menitipkan barang dagangannya di Café Sawah ada yang benar-benar hasil buatan mereka sendiri, ada yang beli bahan mentahnya mereka olah sendiri, dan ada yang mengambil dari luar lalu dititipkan di Café Sawah. Komunitas yang mereka buat bukan komunitas tertutup karena Café Sawah berdiri diatas tanah kas desa, pendanaannya dari dana desa, dan pengelolanya adalah masyarakat desa, sehingga siapa saja boleh gabung siapa saja boleh keluar tidak ada batasannya untuk organisasi terbuka ini. Semua masyarakat Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang ikut berperan dalam membantu pembangunan penguatan organisasi komunitas, mulai dari kelompok/lembaga, BPD, LPMD, PKK, Karang Taruna, POKDARWIS ikut serta memperkuat dalam kegiatan tersebut.

Budaya

Tidak ada kegiatan pertukaran budaya di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang meskipun banyak perkembangan di jaman sekarang, tetapi budaya lokal yang ditanamkan erat ke pelaku-pelaku wisata dan juga masyarakat. Pembangunan di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang ini yang dibangun bukan hanya fisiknya saja tetapi membangun SDM yang lebih mengutamakan pemberian edukasi agar SDM ini lebih sadar akan pentingnya menjaga budaya ikut melestarikan budaya yang ada.

Lingkungan

Lingkungan disekitar desa awal mulanya mempelajari daerah daya dukung sebenarnya mudah-mudah suah karena tidak ada tenaga ahli sama sekali. Media sosial merupakan salah satu media sebagai promosi wisata Café Sawah yang telah diterapkannya. Semua masyarakat dan pelaku wisata mengatur dalam pembuangan sampah, tapi pengelolaan disitu melalui program tempat pengolahan sampah terpadu. Kepedulian akan konservasi sangat peduli misalnya tanaman yang ada dipinggiran jalan sepanjang ini ada tanaman diarea persawahan itu tidak perlu dikonservasi karena sawah tidak mungkin ada pepohonan besar dan itu tidak diperbolehkan. Mendirikan desa wisata bukan untuk kelompok dan arahnya bukan untuk profit tapi lebih kearah yang lebih manfaat kepada semua masyarakat yang ada di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang.

Politik

Untuk meningkatkan partisipasi dalam membangun kepercayaan masyarakat pada pemerintah desa tanpa adanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan desa maka tidak akan ada partisipasi masyarakat.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai *Community Based Tourism (CBT)* di desa wisata Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang wisata objek wisata Café Sawah Teori Suansri (2003) melalui 5 indikator, yakni ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, politik. Pemerintah desa membangun desa wisata untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang pendidikan rendah. Karena, melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam mengembangkan wisata Café Sawah, sebagai potensi ekonomi unggulan bagi masyarakat di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang memiliki sosial yang tinggi, masyarakat ikut serta berkontribusi dalam mengembangkan Café Sawah. Masyarakat bisa bekerja dengan menjual makanan, minuman, dan mendirikan UKM, masyarakat menjual makanan, minuman dengan hasil usahanya sendiri. Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang saat ini tidak ada kegiatan pertukaran budaya meskipun banyak perkembangan budaya lokal dijamin sekarang. Pembangunan di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang ini yang dibangun bukan hanya fisiknya saja tetapi membangun SDM yang lebih mengutamakan pemberian edukasi agar SDM ini lebih sadar akan pentingnya menjaga budaya ikut serta melestarikan budaya yang ada.

Café Sawah mempunyai satu unit yang dikelola melalui program tempat pengolahan sampah dan yang berpartisipasi adalah semua masyarakat Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang. Lingkungan juga memerlukan daerah daya dukung karena masyarakat Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang masih belum mempunyai daerah daya dukung sehingga pemerintahan desa melakukannya dengan cara autodidak dan memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan yang dilakukan masyarakat Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang adalah mengayomi atau merangkul semua yang masuk karena wisata bukan memperluas kekuasaan. Mendirikan desa wisata bukan untuk kelompok dan arahnya bukan untuk profit tapi lebih kearah manfaat kepada semua masyarakat yang ada di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil di atas peneliti ingin memberi saran kepada:

1. Pemerintahan Desa, perlu adanya pembangunan pelebaran jalan dan tanah yang dimiliki tidak lagi terpisah dengan batasan yang dimiliki.
2. Pemerintahan Desa, perlu adanya pertukaran budaya lokal untuk meningkatkan budaya yang ada di Desa Wisata Pujon Kidul Kabupaten Malang agar bisa masuk ke fasilitas yang baru di Café Sawah.
3. Pemerintahan Desa, perlu memberikan daya dukung untuk mempelajari wisata yang sudah berkembang.

4. Pemerintah, Desa lebih mendorong masyarakatnya agar Café Sawah terus berkembang dan masyarakat juga bisa berpartisipasi dalam pengelolaan, karena wisata Café Sawah masih kekurangan SDM.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsani, Retno Dewi Pramodia, Suyaningsih, Oktavia, Ma'rifah, Nur, Aerani, E. (2018). PENERAPAN KONSEP COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) DI DESA WISATA CANDIREJO BOROBUDUR MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN DESA. *PUBLISIA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2).

Alfianto, A. P. (2017). ANALISIS EKSPLORATORI INDUSTRI KREATIF DESA WISATA DALAM PERSPEKTIF COMMUNITY BASED TOURISM (Studi Perbandingan pada Desa Wisata Gubugklakah dan Sanankerto , Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 53(1), 113–123.

Pantin, D. And; Francis, J. (2005). *Community Based Sustainable Tourism*. UWI SEDU.

Priasukmana, S. dan; M. R. M. (2001). *Pembangunan Desa Wisata*.

Rizkianto, N., & Topowijono. (2018). Penerapan Konsep Community Based Tourism dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berkelanjutan (Studi Pada Desa Wisata Bangun, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 20–26. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2402>.

Suansri, P. (2003). *Community Based Tourism Handbook*. Thailand: Rest Project.